

## CATATAN (Kuliah 2) → DASAR-DASAR ILMU PEMERINTAHAN

---

### MEMBONGKAR ILMU PEMERINTAHAN

**DR. Sutoro Eko**

Membongkar karena arahnya untuk membentuk kembali, memperkuat dan mempertajam ilmu pemerintahan yg pada tahun ini genap 73 thn. Prodi Ilmu Pemerintahan di APMD ada sejak dari 1987-sekarang

Ilmu → sesuatu yang merdeka dan berdaulat → Sesuai petuah Ki Hadjar Dewantoro dan Ir. Sukarno

Sebagai Ilmu, Filsafat menyajikan ada **Ontologi** yang bicara **tentang hakekat**, **epistemologi tentang metodologi** dan **aksiologi tentang tujuan, manfaat**. Bukan hanya bagi ilmu itu sendiri, bukan hanya bagi kampus, tapi juga bermanfaat bagi rakyat dan bangsa

Serara aksiologis Ilmu Pemerintahan mempunyai 3 tujuan dan manfaat:

1. **Teleologi** → tujuan/misi besar → prinsipnya mengutamakan Pem agar Pem lbh kuat, rakyatnya berdaulat dan warganya bermartabat. (Bung Karno = ilmu itu harus amaliah dan amal itu hrs ilmiah)
2. **Aksiologi intelektual** = ilmuwan + aktivis. Contoh **Prof. Riyas Rasid** → melahirkan **UU No 22/99 ttg Pem-an Da yg berdampak besar munculnya otda yg lbh dinamis**. Sebagai **bigbank** → menjadi manfaat besar bagi para sarjana Ilmu Pemerintahan untuk berkiprah di daerah baik sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun yang lain. Kemudian muncul UU Desa sehingga juga banyak yang berkiprah di Desa.

**Catatan :**

3. **Aksiologi dlm pengertian mobilitas sosial** → mobilitas orang dalam studi, dll. Untuk mendapatkan mobilitas sosial → menjadi sarjana, hidup layak dll. Bekal untuk mahasiswa ada 3 hal yaitu pada **ideologi** (nilai/sikap), **pengetahuan** dan **ketrampilan** → pengetahuan tentang pemerintahan, nilai dari Pancasila, Konstitusi, agama. Ketrampilan → macam2: mengorganisir rakyat, bicara di dptn publik, menganalisis kebijakan, merancang UU, memfasilitasi forum, dll. Termasuk mendorong dan memfasilitasi perubahan pada Pemerintahan Lokal maupu di Pemerintahan Desa.

Ilmu yang merdeka dan berdaulat itu bukan berarti **autatis** (tidak mau diatur, tapi maunya mengatur). Ilmu Pemerintahan tidak seperti itu, Ilmu Pemerintahan itu berhubungan dengan negara, pemerintah, masyarakat dan pasar.

Tetapi bukan berarti bahwa kita diatur oleh pasar atau mengikuti arus, tanggung langgang atau latah manut dengan pasar. Kita memang harus mempengaruhi (sepertt aksiologi yang

kedua), kita harus mencerahkan praktek pemerintahan. Kita harus mengkritik Pemerintah, bukan untuk melecehkan dan bukan untuk mengingkari. Kita ingin memuliakan, mengutamakan dan memperkuat Pemerintah agar fungsi-fungsi Pemerintah, yaitu terutama ada 2 → 1. ***protecting (melindungi)*** misal: melindungi masyarakat dari virus Corona-19, melindungi masyarakat dari rampasan kaum elite (petani dirampas oleh tengkulak dsb). Itu sejarah pemerintah umat manusia. ***2. Distribution (membagi)*** : kalau Pemerintah mengunpulkan sumber daya misalnya pajak lalu dibagikan kepada rakyat. Itu adalah fungsi dasar pemerintah. Kita harus mendorong supaya Pemerintah kita harus kuat dan yang harus memerintah itu adalah Pemerintah, bukan birokrat, bukan teknokrat dan bukan pasar, tapi Pemerintah yang harus berdiri dengan tegak.

Inilah alasan ilmu, dan kami terus menerus menyempurnakan ilmu pemerintahan ini dan gambaran hari ini dan seterusnya kami sedang berjuang untuk itu.

Baca tulisan pak Sutoro Eko dalam Jurnal Gavernabilitas (Edisi Pertama) dengan judul “**Ilmu Pemerintahan Anti pada Politik Lupa pada Hukum dan Enggan pada Administrasi**”